

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, disimpulkan bahwa ditemukan register dan bentuk register pada petani karet di Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung. Bentuk register yang ditemukan, yaitu register terbuka dan register tertutup. Register terbuka, yakni *nakiek, mangkik, toke, gota ban, sayak, bak, cuko, batang gota, tampang pora, bolah gota, nambang, tobek, bak tanah, gota boku, gota sampah, sudu gota, gota kawuang, gota embe, anak gota, encer gota, gota bondom, pisau motong, ago, gota koyiang, gota basah, dan maasam*. Register tertutup, yakni *mamasak, baalui, anak takiek, kalipak sayak, takiek licin, bola rotan, bukak polan, tuai, manobe, kalamban, garubang, cincu, dan gota A, B, dan C*.

Faktor situasional yang mempengaruhi terjadi register petani karet di Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung, terdiri atas siapa yang berbicara, kepada siapa, kapan dan dimana, menggunakan bahasa apa, dan mengenai masalah apa. Siapa yang berbicara dan kepada siapa pada peristiwa tutur terdiri dari penutur dan mitra tutur yang terlibat langsung dalam proses pertuturan. Pada umumnya, peristiwa tutur terjadi antara sesama petani karet, antara petani dengan pemilik warung, bos karet dengan petani atau pekerja, petani dengan penutur luar, dan bos karet dengan petani karet.

Tempat terjadinya peristiwa tutur, yaitu di depan warung makanan, toke karet, dan depan toko Anifazil. Bahasa yang digunakan oleh petani karet di Kecamatan

Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung menggunakan bahasa Minangkabau dengan isolek Tanjung Gadang. Peristiwa tutur berisi percakapan dalam situasi non formal. Ada beberapa masalah yang dibahas, yakni mengenai pembibitan, model atau bentuk irisan pohon karet, proses penyadapan karet, jenis karet, alat dan wadah yang digunakan petani karet, tempat menjual dan olahan karet, dan proses pengawetan dan pembekuan karet.

4.2 Saran

Penelitian register petani karet di Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung dilakukan menggunakan pendekatan sociolinguistik. Pendekatan sociolinguistik digunakan untuk menganalisis register dan faktor yang mempengaruhi register. Penulis berharap dapat membuka peluang dan pikiran bagi peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian lanjutan terhadap register petani karet dengan objek atau lokasi penelitian yang berbeda. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, peneliti linguistik, dan khususnya para pengkaji register. Dalam penelitian ini, masih banyak kekurangan dalam berbagai hal. Namun, kekurangan tersebut diharapkan dapat disempurnakan lebih dalam oleh peneliti berikutnya dengan pendekatan berbeda sehingga dapat memberikan hal yang baru atau warna baru dalam perkembangan linguistik.